

## **UNIT 5**

**BAGAIMANA PERAN KEPALA  
SEKOLAH (KS) DAN PENGAWAS  
SEKOLAH (PS) DALAM  
MENINGKATKAN MUTU  
PEMBELAJARAN?**



## UNIT 5

# BAGAIMANA PERAN KEPALA SEKOLAH (KS) DAN PENGAWAS SEKOLAH (PS) DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN?



### Pendahuluan

Peran Kepala Sekolah/Madrasah dan Pengawas Sekolah/Madrasah sangat penting dalam menciptakan iklim sekolah dan mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan. Peran tersebut terkait dengan posisi mereka sebagai pengelola dan/atau pelaku supervisi pendidikan.

Namun, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya KS dan PS sering menghadapi banyak kendala karena banyaknya tuntutan kompetensi yang harus dimiliki KS dan PS. Selama ini forum MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) dan MKPS (Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah) sebagai forum untuk meningkatkan kompetensi KS dan PS, belum optimal dimanfaatkan.

Kebanyakan program dan kegiatan yang dicanangkan pada forum tersebut, belum difokuskan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Dengan kata lain, program dan kegiatan KS dan PS belum difokuskan untuk membantu guru menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif yang mampu membuat siswa senang dan bersemangat dalam belajar.

Agar program dan kegiatan KS dan PS lebih berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran, pelatihan ini dilaksanakan. Selain itu, pelatihan ini juga mengajak KS dan PS untuk memanfaatkan forum MKKS, MKPS, dan MGMP, untuk merencanakan dan melaksanakan programnya yang lebih berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran. Dalam unit ini akan dibahas contoh peran kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah yang aktif mendorong kemajuan pendidikan di sekolah/madrasah, berdasarkan pengalaman nyata di lapangan.



### Tujuan

Para peserta (Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Fasilitator) diharapkan mampu:

- ◆ Memahami peran kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah dalam memimpin dan melakukan proses pembinaan untuk menunjang peningkatan mutu pembelajaran.
- ◆ Memahami program dan kegiatan Kepala Sekolah (KS) dan Pengawas Sekolah (PS) dalam menunjang peningkatan MGMP.
- ◆ Melaksanakan pendampingan guru (membuat langkah-langkah kegiatan pembelajaran, mengamati pembelajaran, memberi umpan balik pasca pembelajaran).



## Pertanyaan Kunci

- ◆ Bagaimana peran Kepala Sekolah (KS) sebagai pengelola sekolah dan pemimpin akademik ( *academic leader* ) dalam meningkatkan mutu pembelajaran?
- ◆ Bagaimana peran Pengawas Sekolah (PS) dalam membimbing dan mendampingi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran?
- ◆ Bagaimana merencanakan dan melaksanakan program dan kegiatan MKKS dan MKPS dalam menunjang program dan kegiatan MGMP?
- ◆ Mengapa dukungan Kepala Sekolah (KS) dan Pengawas Sekolah (PS) penting dalam menunjang peningkatan mutu pembelajaran?



## Petunjuk Umum

- ◆ Pada hakikatnya peran KS dan PS di sini lebih difokuskan agar mampu menciptakan iklim yang menunjang peningkatan mutu pembelajaran di kelas.
- ◆ Keberadaan, program dan kegiatan MKKS dan MKPS memegang peran kunci dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif (anak senang, bersemangat dalam belajar), KS dan PS dapat menjadi bagian penting dalam mengaktifkan dan mengembangkan MGMP untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran di kelas.
- ◆ Dalam melakukan pendampingan kepada guru, KS dan PS hendaknya dimulai dari kegiatan menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran, proses belajar mengajar, sampai merefleksikan hasil pembelajaran.



## Sumber dan Bahan

- ◆ Tayangan video peran KS dan PS dalam peningkatan mutu pembelajaran.
- ◆ Handout Peserta 5.1: Bedah Kasus untuk KS dan PS
- ◆ Handout Peserta 5.2: Format Penilaian Strategi
- ◆ Informasi Tambahan 5.1: Permendiknas No 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah
- ◆ Informasi Tambahan 5.2: Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah
- ◆ Informasi Tambahan 5.3: Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Pengawas, Kepala Sekolah, dan Guru
- ◆ Kertas flipchart, pena, isolasi.



## Waktu

Waktu yang diperlukan untuk sesi ini adalah 90 menit. Perincian penggunaan waktu dari unit ini dapat dilihat pada langkah-langkah kegiatan.



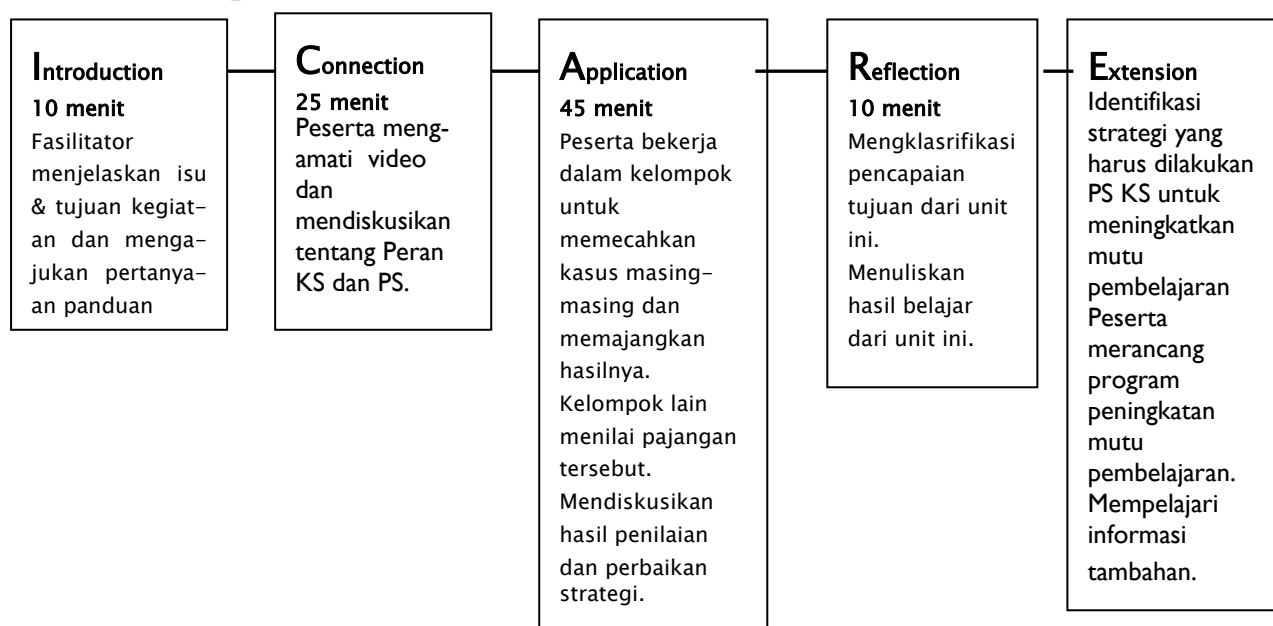
## ICT

Penggunaan TIK dalam sesi ini sifatnya opsional dan tergantung pada peralatan yang tersedia. Beberapa kemungkinannya adalah:

- ◆ Proyektor LCD
- ◆ Laptop atau komputer desktop
- ◆ OHP, white board dan spidol
- ◆ Video Peran KS dan PS dalam meningkatkan mutu pembelajaran.



## Ringkasan Unit 5



## Perincian Langkah-langkah Kegiatan



### I Introduction (10 menit)

- (1) Fasilitator menjelaskan berbagai isu berkenaan dengan peran KS dan PS dalam peningkatan mutu pembelajaran yang diambil dari pendahuluan. Gunakanlah catatan untuk fasilitator berikut ini.



### Catatan untuk Fasilitator

- ◆ Peran KS dan PS sangat penting dalam menciptakan iklim sekolah dan dinamika peningkatan mutu pendidikan.
- ◆ KS dan PS mengalami banyak kendala dalam melaksanakan tugasnya. Kendala tersebut berkaitan dengan tuntutan kompetensi yang harus dipenuhi.
- ◆ Kendala lain adalah belum berfungsinya MKKS dan MKPS secara optimal sebagai wadah peningkatan profesionalisme kepala sekolah dan pengawas sekolah.

(2) Fasilitator menyampaikan ujian kegiatan yang dilakukan dalam sesi ini.



### Connection (25 menit)

- (1) Peserta (KS, PS, dan fasilitator) dikelompokkan menjadi empat kelompok.
- (2) Peserta mengamati tayangan video tentang peran KS dan PS mendampingi guru-guru dalam merencanakan, melaksanakan dan memonitor pembelajaran.
- (3) Peserta mendiskusikan hasil amatan tayangan video tentang peran KS dan PS dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- (4) Fasilitator memberikan kesempatan kepada beberapa peserta untuk menyampaikan hasil pengamatan terhadap tayangan video.
- (5) Fasilitator memberikan kesimpulan dan penguatan terhadap tayangan video dan hasil diskusi para peserta.



### Application (45 menit)

- (1) Peserta (KS, PS, dan fasilitator) masih dikelompokkan menjadi empat kelompok untuk menentukan strategi pemecahan kasus yang berbeda-beda.
- (2) Fasilitator membagi Handout Peserta 5.1: Bedah Kasus untuk KS dan PS dan peserta berdiskusi untuk memecahkan satu kasus tertentu.
- (3) Hasil kerja kelompok dipajangkan dan dijaga oleh seorang anggota kelompok. Sedangkan anggota lainnya mengunjungi karya kelompok lain.
- (4) Pengunjung memberi penilaian secara kelompok terhadap pajangan dengan menggunakan lembar penilaian (Handout Peserta 5.2: Format Penilaian Strategi).
- (5) Fasilitator memberikan waktu kepada semua kelompok untuk mendiskusikan hasil penilaian kelompok lain.
- (6) Fasilitator memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk memperbaiki strategi yang telah dipilih.



### Reflection (10 menit)

- (1) Fasilitator menayangkan kembali tujuan dari unit ini dan menanyakan kepada peserta apakah tujuan tersebut sudah dapat dicapai dengan kegiatan yang baru saja dilakukan.
- (2) Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk menuliskan di buku jurnal tentang apa yang baru saja dipelajari dari unit ini.

**E**

**Extension**

- (1) Peserta menindaklanjuti berbagai strategi yang harus dilakukan oleh KS dan PS dalam hubungannya dengan gagasan-gagasan pembaharuan/peningkatan mutu pembelajaran yang telah dihasilkan oleh berbagai kelompok, agar dapat diimplementasikan di sekolah masing-masing.
- (2) KS dan PS merancang program dan kegiatan yang realistis, agar peningkatan mutu pembelajaran dapat dilakukan.
- (3) Peserta merancang program dan kegiatan agar KS dan PS mampu mendorong guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
- (4) Mempelajari informasi tambahan dari unit ini.



**Pesan Utama**

Peningkatan mutu pembelajaran merupakan prasyarat meningkatnya mutu pendidikan. Guru sebagai garda terdepan mempunyai tugas dan tanggungjawab dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Agar hal ini dapat tercapai maka peran KS dan PS sangat menentukan arah dan laju peningkatan mutu pembelajaran tersebut.



## **Handout Peserta 5.1**

### **Bedah Kasus untuk KS dan PS**

#### **Kasus 1**

Salah seorang guru di sekolah Anda telah berhasil mengikuti pelatihan pembelajaran. Guru tersebut mencoba menerapkan hasilnya. Sementara guru lain bukannya mencoba mencari tahu dan belajar darinya tetapi malah mencemoohnya.

Bagaimana strategi yang harus dilakukan oleh KS, PS, fasilitator agar guru lain mau meniru dan mencoba pembaharuan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru tersebut?

-----**potong di sini**-----

#### **Kasus 2**

Beberapa guru kelas VII, VIII dan IX telah mengikuti pelatihan pembelajaran. Namun hanya guru-guru kelas VII saja yang menerapkan hasil pelatihan, dan tampak tanda-tanda terjadinya peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran. Sementara guru-guru kelas VIII dan IX tidak mau menerapkan hasil pelatihannya.

Bagaimana strategi yang harus dilakukan oleh KS, PS, dan fasilitator agar guru-guru kelas VIII dan IX pun menerapkan hasil pelatihan?



### **Kasus 3**

Beberapa orang guru mata pelajaran telah berulang kali mengikuti pelatihan pembelajaran inovatif. Namun kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru tersebut tidak menampakkan pembaharuan/tidak terlihat adanya peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran.

Bagaimana strategi yang sebaiknya dilakukan oleh KS, PS, fasilitator agar guru-guru yang bersangkutan mau berubah?

-----potong di sini-----

### **Kasus 4**

Suatu waktu KS, PS, dan fasilitator mengunjungi Sekolah X yang relatif lebih maju.

KS Sekolah X menjelaskan bahwa program dan kegiatan yang selalu dilakukan di sekolah tersebut adalah melaksanakan open house, melakukan kunjungan antar kelas, dan melaksanakan program magang. Sementara itu KS dan PS yang mengunjungi sekolah tersebut menyadari bahwa di sekolahnya program dan kegiatan semacam itu belum dilaksanakan.

Bagaimana strategi yang sebaiknya dilakukan oleh KS, PS dan fasilitator agar guru-gurunya mau melakukan hal yang sama?



## Handout Peserta 5.2 Format Penilaian Strategi

Kelompok .....

KASUS	RENTANG PENILAIAN			
	4	3	2	1
1				
2				
3				
4				

**Keterangan:**

- 4 = bila strategi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sangat baik, rasional & realistis.
- 3 = bila strategi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran baik, rasional & realistis.
- 2 = bila strategi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran cukup, rasional & realistis.
- 1 = bila strategi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran kurang baik, kurang rasional dan realistis.



## Informasi Tambahan 5.1

### Permendiknas no 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/ Madrasah.

No	Dimensi Kompetensi	Kompetensi
1.	<b>Kompetensi Kepribadian</b>	1.1. Memiliki tanggung jawab sebagai pengawas satuan pendidikan. 1.2. Kreatif dalam bekerja dan memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadinya maupun tugas-tugas jabatannya. 1.3. Memiliki rasa ingin tahu akan hal-hal baru tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang tugas pokok & tanggungjawabnya. 1.4. Menumbuhkan motivasi kerja pada dirinya dan pada stakeholder pendidikan.
2.	<b>Kompetensi Supervisi Manajerial</b>	2.1. Menguasai metode, teknik dan prinsip-prinsip supervise dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah yang sejenis. 2.2. Menyusun program kepengawasan berdasarkan visi-misi-tujuan dan program pendidikan di sekolah menengah yang sejenis. 2.3. Menyusun metode kerja dan instrumen yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawasan di sekolah menengah yang sejenis. 2.4. Menyusun laporan hasil-hasil pengawasan dan menindaklanjuti untuk perbaikan program pengawasan berikutnya di sekolah menengah yang sejenis 2.5. Membina kepala sekolah dalam pengelolaan dan administrasi satuan pendidikan berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan di sekolah menengah sejenis 2.6. Membina kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan bimbingan konseling di sekolah menengah yang sejenis. 2.7. Mendorong guru dan kepala sekolah dalam merefleksikan hasil-hasil yang dicapainya untuk menemukan kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan tugas pokoknya di sekolah menengah yang sejenis. 2.8. Memantau pelaksanaan standar nasional pendidikan dan memanfaatkan hasil-hasilnya untuk membantu kepala sekolah dalam mempersiapkan akreditasi sekolah menengah yang sejenis.
3.	<b>Kompetensi Supervisi Akademik</b>	3.1. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah yang sejenis. 3.2. Memahami konsep, prinsip, teori/teknologi, karakteristik dan kecenderungan perkembangan proses pembelajaran/bimbingan tipe bidang pengembangan di sekolah menengah yang sejenis. 3.3. Membimbing guru dalam menyusun silabus tiap mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah yang sejenis atau mata pelajaran di

		sekolah menengah yang sejenis berdasarkan standar isi, standar kompetensi dasar, dan prinsip-prinsip pengembangan KTSP.
		3.4. Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/ metode/teknik pembelajaran/bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi siswa melalui mata-mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah yang sejenis.
		3.5. Membimbing guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah yang sejenis.
		3.6. Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran / bimbingan ( di kelas, laboratorium, dan/atau di lapangan) untuk tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah yang sejenis.
		3.7. Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran/ bimbingan tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah yang sejenis.
		3.8. Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran/bimbingan tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah yang sejenis.
<b>4.</b>	<b>Kompetensi Evaluasi Pendidikan</b>	1.1. Menyusun kriteria dan indikator keberhasilan pendidikan dan pembelajaran/bimbingan tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah yang sejenis.
		1.2. Membimbing guru dalam menentukan aspek-aspek yang penting dinilai dalam pembelajaran/bimbingan tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah yang sejenis.
		1.3. Menilai kinerja kepala sekolah, guru dan staf sekolah dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran/bimbingan tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah yang sejenis.
		1.4. Memantau pelaksanaan pembelajaran/bimbingan dan hasil belajar siswa serta menganalisisnya untuk perbaikan mutu pembelajaran/bimbingan tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah yang sejenis.
		1.5. Membina guru dalam memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran/bimbingan tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah yang sejenis..
		1.6. Mengolah dan menganalisis data hasil penilaian kinerja kepala sekolah, kinerja guru dan staf sekolah di sekolah menengah yang sejenis.
<b>5.</b>	<b>Kompetensi Penelitian dan Pengem-</b>	5.1. Menguasai berbagai pendekatan, jenis, dan metode penelitian dalam pendidikan.
		5.2. Menentukan masalah kepengawasan yang penting diteliti baik untuk keperluan tugas kepengawasan maupun untuk pengembangan kariernya sebagai pengawas.

	<b>ban</b>	5.3. Menyusun proposal penelitian pendidikan baik proposal penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif.
		5.4. Melaksanakan penelitian pendidikan untuk memecahkan masalah pendidikan, dan perumusan kebijakan pendidikan yang bermanfaat bagi tugas pokok tanggung jawabnya
		5.5. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian pendidikan baik data kualitatif maupun kuantitatif.
		5.6. Menulis karya tulis ilmiah (KTI) dalam bidang pendidikan dan atau bidang kepengawasan dan memanfaatkannya
		5.7. Menyusun pedoman/panduan dan atau buku/modul yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pengawasan di sekolah menengah yang sejenis.
		5.8. Memberikan bimbingan kepada guru tentang penelitian tindakan kelas, baik perencanaan maupun pelaksanaannya di sekolah.
<b>6.</b>	<b>Kompe- tensi Sosial</b>	6.1. Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas diri untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
		6.2. Aktif dalam kegiatan asosiasi pengawas satuan pendidikan.



## Informasi Tambahan 5.2

### Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah

No	Dimensi Kompetensi	Kompetensi
1.	<b>Kompetensi Kepribadian</b>	1.1. Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah/madrasah.
		1.2. Memiliki integritas keribadian sebagai pemimpin.
		1.3. Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah.
		1.4. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
		1.5. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/madrasah.
		1.6. Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan
2.	<b>Kompetensi Manajerial</b>	2.1. Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkat perencanaan.
		2.2. Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan.
		2.3. Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal.
		2.4. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.
		2.5. Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
		2.6. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
		2.7. Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
		2.8. Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah.
		2.9. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik dan penempatan serta pengembangan kapasitas peserta didik.
		2.10. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
		2.11. Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien.

		2.12. Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah.
		2.13. Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/ madrasah.
		2.14. Mengelola system informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
		2.15. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.
		2.16. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.
<b>3.</b>	<b>Komptensi Kewirausahaan</b>	3.1. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/ madrasah.
		3.2. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif.
		3.3. Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah.
		3.4. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah.
		3.5. Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produk/ jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.
		3.5. Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produk/ jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.
<b>4.</b>	<b>Komptensi Supervisi</b>	1.7. Merencanakan program supervise akademik dalam rangka peningkat an profesionalisme guru.
		1.8. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik yang tepat.
		1.9. Menindaklanjuti hasil suoervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
<b>5.</b>	<b>Kompetensi Sosial</b>	5.1. Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/ madrasah.
		5.2. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
		5.3. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.



## Informasi Tambahan 5.3

### Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Pengawas, Kepala Sekolah, dan Guru

#### A. Tupoksi Pengawas Sekolah dalam Pengawasan Akademik

##### 1. Memantau (monitoring)

- a. Proses dan hasil belajar siswa
- b. Penilaian hasil belajar
- c. Ketahanan pembelajaran
- d. Standar mutu hasil belajar siswa
- e. Pengembangan profesi guru
- f. Pengadaan dan pemanfaatan sumber-sumber belajar

##### 2. Supervisi

- a. Kinerja guru
- b. Pelaksanaan kurikulum/mata pelajaran
- c. Pelaksanaan pembelajaran
- d. Praktikum/studi lapangan
- e. Kegiatan ekstra kurikuler
- f. Penggunaan media, alat bantu dan sumber belajar
- g. Kemajuan belajar siswa
- h. Lingkungan belajar

##### 2. Menilai

- a. Proses pembelajaran dan bimbingan
- b. Lingkungan belajar
- c. Sistem penilaian
- d. Pelaksanaan inovasi pembelajaran
- e. Kegiatan peningkatan kemampuan profesi guru

##### 3. Pembinaan/pengembangan

- a. Guru dalam pengembangan media dan alat bantu pembelajaran
- b. Memberikan contoh inovasi pembelajaran
- c. Guru dalam pembelajaran/bimbingan yang efektif
- d. Guru dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar
- e. Guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas
- f. Guru dalam meningkatkan kompetensi pribadi, sosial dan pedagogik

##### 4. Melaporkan dan tindak lanjut

- a. Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran
- b. Kemajuan belajar siswa
- c. Pelaksanaan dan hasil inovasi pembelajaran
- d. Pelaksanaan tugas kepengawasan akademik
- e. Tindak lanjut hasil pengawasan untuk program pengawasan selanjutnya.

#### B. Tupoksi Kepala Sekolah dalam Pengawasan Akademik

##### 1. Edukator :



- a. Kemampuan membimbing guru
  - b. Kemampuan membimbing karyawan
  - c. Kemampuan membimbing siswa
  - d. Kemampuan membimbing staf
- 2. Manajer :**
- a. Menyusun program kerja / pengembangan sekolah
  - b. Menyusun organisasi sekolah dengan menempatkan personal yang tepat
  - c. Menggerakkan staf
  - d. Mengoptimalkan sumber daya sekolah
- 3. Administrator :**
- a. Mengelola administrasi KBM
  - b. Mengelola administrasi siswa
  - c. Mengelola administrasi ketenagaan
  - d. Mengelola administrasi keuangan
  - e. Mengelola administrasi sarana prasarana
- 4. Supervisor :**
- a. Menyusun dan melaksanakan program supervisi
  - b. Menggunakan hasil supervisi sebagai bahan pembinaan
- 5. Leader :**
- a. Memiliki kepribadian yang bisa diteladani
  - b. Memahami kondisi guru, karyawan, dan staf
  - c. Memiliki dan memahami visi-misi yang jelas
  - d. Mampu berkomunikasi dengan pihak lain dengan baik
- 6. Inovator :**
- a. Mampu memunculkan ide baru
  - b. Mampu melakukan pembaruan di sekolah
- 7. Motivator :**
- a. Mampu mengatur lingkungan kerja yang baik
  - b. Mampu mengatur lingkungan non fisik
  - c. Memberikan penghargaan dan sanksi

### **C. Tupoksi Guru**

#### **1. Membuat perencanaan :**

- a. Membuat program tahunan, semester
- b. Membuat pemetaan materi
- c. Menyusun silabus, RPP
- d. Membuat program penilaian beserta instrumennya
- e. Membuat program bimbingan
- f. Menentukan KKM mata pelajaran

#### **2. Melaksanakan KBM :**

- a. Melaksanakan pembelajaran berdasar RPP dengan pendekatan Pakem
- b. Mengelola kelas berdasar aktivitas belajar
- c. Memberikan tugas pengembangan hasil belajar
- d. Mengatur ruang belajar yang menyenangkan

#### **3. Melaksanakan bimbingan :**

- a. Memberikan bimbingan dalam proses belajar
- b. Memberikan bimbingan permasalahan siswa
- c. Melakukan pendampingan sesama guru

**4. Melakukan penilaian :**

- a. Melakukan penilaian dalam proses belajar
- b. Melakukan penilaian portofolio, proyek, tes beserta instrumennya
- c. Memberikan latihan uji kompetensi


**5. Melakukan analisis :**

- a. Menganalisis hasil penilaian
- b. Menentukan kelompok siswa yang perlu remedial dan pengayaan berdasar KKM indikator dan KD

**6. Melakukan remedial dan pengayaan :**


- a. Membuat soal-soal remidi dan pengayaan
- b. Melakukan remidi dan pengayaan berdasar kelompok siswa hasil analisis.

## Presentasi Unit 5




# UNIT 5

### Bagaimana Peran Kepala Sekolah (KS) dan Pengawas Sekolah (PS) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran? (90')




## I Introduction - 10'

- Peran KS & PS sangat penting dalam menciptakan iklim & mempengaruhi peningkatan mutu pembelajaran.
- KS dan PS menghadapi masalah dalam memenuhi tuntutan Tupoksi.
- Forum MKKS & MKPS sebagai forum profesional belum berfungsi optimal.




## Tujuan

- Memahami peran KS dan PS dalam memimpin dan melakukan proses pembinaan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- Memahami program dan kegiatan KS & PS dalam menunjang program & kegiatan MGMP.
- Melaksanakan pendampingan guru (membuat langkah-langkah kegiatan pembelajaran, mengamati pembelajaran, dan memberi umpan balik pasca pembelajaran).




## C Connection 25'

- Peserta dikelompokkan menjadi empat kelompok.
- Peserta mengamati tayangan video tentang peran KS dan PS dalam mendampingi guru.
- Peserta berdiskusi tentang peran KS dan PS dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- Peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi.
- Fasilitator menyimpulkan hasil diskusi.



## A Application 45'

- Peserta, KS, dan PS dibagi menjadi 4 kelompok untuk menentukan strategi pemecahan kasus yang berbeda-beda.
- Fasilitator membagi Handout 5.1 dan peserta berdiskusi untuk memecahkan satu kasus tertentu.
- Hasil kerja kelompok dipajangkan dan dijaga oleh seorang anggota kelompok. Sedangkan anggota lainnya mengunjungi karya kelompok lain & memberi penilaian dengan handout 5.2



## Application

- Fasilitator memberikan waktu kepada semua kelompok untuk mendiskusikan hasil penilaian kelompok lain.
- Fasilitator memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk memperbaiki strategi yang telah dipilih.

## **R** Reflection – 10'

- Fasilitator menayangkan kembali tujuan dari unit ini dan menanyakan kepada peserta apakah tujuan tersebut sudah dapat dicapai.
- Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk menuliskan di buku jurnal tentang apa yang baru saja dipelajari dari unit ini.

## **E** Extension

- Peserta menindaldan juti berbagai strategi yang harus dilakukan oleh KS dan PS dalam hubungannya dengan gagasan-gagasan peningkatan mutu pembelajaran yang telah dihasilkan oleh berbagai kelompok.
- KS dan PS merancang program dan kegiatan yang realistis, agar peningkatan mutu pembelajaran dapat dilakukan.
- Mempelajari informasi tambahan dari unit ini.
- Peserta merancang program dan kegiatan agar KS dan PS mampu mendorong guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.